

ABSTRACT

MANESANULU, KRISTOFORUS CHARLES. (2025). **A Feminist Analysis on Kat Barthon 's Oppression and Resistance in *Tenet* by Christopher Nolan**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Tenet is a science-fiction action film directed by Christopher Nolan that explores themes of time inversion and global catastrophe. However, this research focuses on Kat Barthon , one of the main characters, who experiences gender-based oppression within a male-dominated narrative. The film presents Kat's journey from being an objectified and abused woman to someone who reclaims her agency and resists male dominance. This study discusses Kat's oppression and resistance through a feminist perspective, particularly using Radical Feminism as the main theory.

The first objective of this study is to identify the gender issues that emerge from Kat Barthon 's interactions with male characters in the film *Tenet*. The second objective is to analyse how Kat resists the dominance and control exerted by male characters, especially her abusive husband, Andrei Sator. This research aims to reveal how the film reflects some of real-world patriarchal systems and how Kat's development contributes to discussions about female agency and empowerment in modern cinema.

The method used in this research is qualitative library research. The primary data source is the film *Tenet*, with key scenes being analysed to examine Kat's characterization and resistance. Secondary sources include the movie script, scholarly works like *The dialectic of sex: The case for feminist revolution* (Firestone, 1970), *Essential cinema: An introduction to film analysis* (Corrigan & White, 2012), and *The art of watching films* (Petrie & Boggs, 2018). The researcher employs a feminist approach, particularly Radical Feminism, to critique patriarchal structures in the film, supported by visual and narrative analysis.

The results show that Kat Barthon is portrayed as a victim of four main forms of patriarchal oppression. Those four main oppressions are objectification, physical and emotional abuse, economic exploitation, and spatial disempowerment. Despite these layers of control, Kat exhibits resistance through verbal defiance, symbolic actions, and ultimately reclaiming her body and voice by killing her abuser. Her transformation is also reflected visually through changes in costume, lighting, and framing. The findings reveal that although Kat exists within a male-centric plot, her character provides meaningful representation of feminist resistance and contributes to the critical discourse on gender roles in cinema.

Keywords: feminist film criticism, radical feminism, gender oppression, female resistance

ABSTRAK

MANESANULU, KRISTOFORUS CHARLES. (2025). **A Feminist Analysis on Kat Barthon 's Oppression and Resistance in *Tenet* by Christopher Nolan**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Tenet adalah film aksi fiksi ilmiah yang disutradarai oleh Christopher Nolan yang mengeksplorasi tema-tema pembalikan waktu dan bencana global. Namun, penelitian ini berfokus pada Kat Barthon, salah satu karakter utama, yang mengalami penindasan berbasis gender dalam narasi yang didominasi oleh laki-laki. Film ini menampilkan perjalanan Kat dari seorang perempuan yang diobjektifikasi dan dilecehkan menjadi seseorang yang merebut kembali agensinya dan melawan dominasi laki-laki. Penelitian ini membahas penindasan dan perlawanan Kat melalui perspektif feminis, khususnya dengan menggunakan Feminisme Radikal sebagai teori utama.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi isu-isu gender yang muncul dari interaksi Kat Barthon dengan karakter laki-laki dalam film *Tenet*. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis bagaimana Kat melawan dominasi dan kontrol yang diberikan oleh karakter laki-laki, terutama suaminya yang kasar, Andrei Sator. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana film ini merefleksikan sebagian sistem patriarki di dunia nyata dan bagaimana perkembangan Kat berkontribusi pada diskusi tentang agensi dan pemberdayaan perempuan dalam sinema modern.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan kualitatif. Sumber data primer adalah film *Tenet*, dengan adegan-adegan kunci yang dianalisis untuk meneliti karakterisasi dan perlawanan Kat. Sumber sekunder meliputi naskah film, karya-karya ilmiah seperti *The dialectic of sex: The case for feminist revolution* (Firestone, 1970), *Essential cinema: An introduction to film analysis* (Corrigan & White, 2012), dan *The art of watching films* (Petrie & Boggs, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan feminis, khususnya Feminisme Radikal, untuk mengkritik struktur patriarki dalam film, yang didukung oleh analisis visual dan naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kat Barthon digambarkan sebagai korban dari empat bentuk utama penindasan patriarki. Empat penindasan utama tersebut adalah objektifikasi, kekerasan fisik dan emosional, eksploitasi ekonomi, dan pelemahan spasial. Terlepas dari berbagai lapisan kontrol ini, Kat menunjukkan perlawanan melalui perlawanan verbal, tindakan simbolis, dan pada akhirnya merebut kembali tubuh dan suaranya dengan membunuh penindasnya. Transformasinya juga tercermin secara visual melalui perubahan kostum, pencahayaan, dan pementasan. Temuan-temuan ini mengungkapkan bahwa meskipun Kat berada dalam plot yang berpusat pada laki-laki, karakternya memberikan representasi yang berarti dari perlawanan feminis dan berkontribusi pada diskusi kritis tentang peran gender dalam sinema.

Keywords: feminist film criticism, radical feminism, gender oppression, female resistance